

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS DARING  
DIMASA PANDEMIK COVID-19 PADA SISWA KELAS IV SD INPRES  
PANNAMPU 3 MAKASSAR**

Ari Wibowo<sup>1</sup>), Nurhidayah<sup>2</sup>) Irfawandi Samad<sup>3</sup>)

Universitas Sawerigading Makassar

Universitas Andi Djemma Palopo

Universitas Al Asyariah Mandar

Email : [1arhyhikmal88@gmail.com](mailto:1arhyhikmal88@gmail.com), [2yayaafifantunnisa@gmail.com](mailto:2yayaafifantunnisa@gmail.com), [3ippank05@gmail.com](mailto:3ippank05@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Lokasi dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SD INP. PANNAMPU 3 yang beralamat di JL. Pannampu Kecamatan Tallo Kota makassar. Sumber data dari penelitian haruslah berdasarkan fakta dan data yang konkret, baik secara langsung di lapangan maupun tidak langsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala SD inpres pannampu 3 Makassar, guru mata pelajaran Matematika dan peserta didik kelas IV SD inpres pannampu. Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan pelaksanaan penggunaan media daring di SD Inpres Pannampu 3 Makassar dalam pembelajaran Matematika dan Budi Pekerti pada siswa kelas IV terhadap motivasi belajar peserta didik. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasar dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Prosedur Pengumpulan Data Dalam penelitian kualitatif, prosedur atau teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu Pembelajaran berbasis daring di masa pandemic covid 19 dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik Hal ini terlihat dari skor rata-rata sebesar 77,93 dan Standar Deviasi sebesar 15,36 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100. Tingkat keaktifan peserta didik dalam pembelajaran berbasis daring di masa pandemic covid 19 sangat tinggi, hal ini dikarenakan siswa sangat antusias, berminat dan sangat senang dalam menerima pembelajaran.

Kata Kunci : *Efektifitas, Berbasis daring, dan Hasil Belajar.*

**PENDAHULUAN**

Matematika merupakan alat ampuh dalam bentuk daya nalar, daya kreasi serta daya cipta yang berorientasi kepada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi,

sehingga matematika menjadi salah satu bidang studi yang dibutuhkan oleh siswa untuk mendapat kemampuan yang lebih baik dalam penyesuaian ilmu pengetahuan yang terus berkembang

Pembelajaran secara daring mengalami banyak kendala salah satunya yaitu peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan, serta keterbatasan siswa dalam memiliki smartphone karena hanya sebagian kecil yang memiliki smartphone dan kuota dalam mengakses proses pembelajaran. Adapun KKM yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 70.

Di dalam pendidikan khususnya matematika guru dituntut lebih kreatif apalagi Dengan adanya wabah Covid-19, maka pembelajaran dilaksanakan secara daring agar dapat memutus tali penyebaran virus covid 19. Adapun salah satu aplikasi yang guru akan gunakan yakni aplikasi whatsapp dalam melaksanakan proses pembelajaran. Aplikasi whatsapp merupakan salah satu contoh pemanfaatan teknologi dan media.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam proses pembelajaran matematika, apakah pembelajaran berbasis daring di masa pandemic covid 19 dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik ?
2. Dalam proses pembelajaran matematika, bagaimana tingkat keaktifan peserta didik dalam pembelajaran berbasis daring di masa pandemic covid 19 ?

#### **B. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan apakah pembelajaran berbasis daring di masa pandemic covid 19 dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.
2. Mendeskripsikan bagaimana tingkat keaktifan peserta didik pembelajaran berbasis daring di masa pandemic covid 19.

---

---

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah tercapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Hal ini dapat dipadankan dalam pembelajaran seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan capaian kuantitas, kualitas dan waktu. Dalam konteks kegiatan pembelajaran perlu dipertimbangkan efektivitas artinya sejauhmana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai sesuai harapan.

## **B. Pembelajaran Matematika**

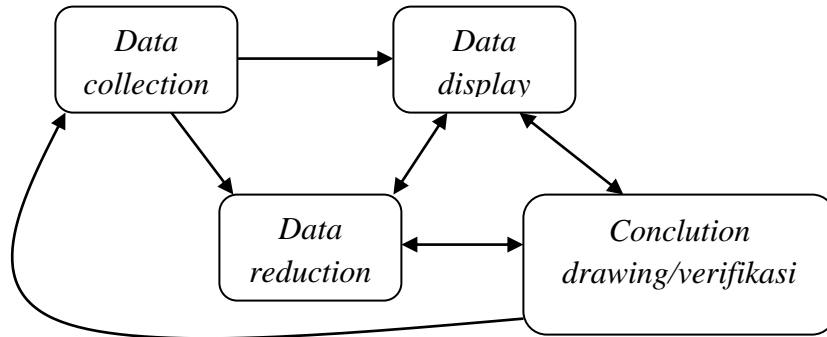
Pembelajaran adalah merupakan proses yang diperlukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan untuk diterapkan kepada siswa. Tujuan pembelajaran adalah tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Jadi pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada siswa melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga siswa memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang dipelajari

---

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Lokasi dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SD INP. PANNAMPU 3 yang beralamat di JL. Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar. Sumber data dari penelitian haruslah berdasarkan fakta dan data yang konkret, baik secara langsung di lapangan maupun tidak langsung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala SD inpres pannampu 3 Makassar, guru mata pelajaran Matematika dan peserta didik kelas IV SD inpres pannampu. Data yang diambil adalah data yang berkaitan dengan pelaksanaan penggunaan media daring di SD Inpres Pannampu 3 Makassar dalam pembelajaran Matematika dan Budi Pekerti pada siswa kelas IV terhadap motivasi belajar peserta didik. Data yang digunakan dalam penelitian ini berdasar dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Prosedur Pengumpulan Data Dalam penelitian kualitatif, prosedur atau teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Teknik analisis data



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan metode penelitian yang ditulis dalam Bab sebelumnya, bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa adanya yang diperkuat oleh data observasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan pada pengambilan data penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa, angket efektifitas pembelajaran berbasis daring dimasa pandemic covid 19 pada matapelajaran Matematika, diperkuat dengan lembar wawancara dan dokumentasi berupa foto.

#### Tes Hasil Belajar

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel yang diajar dengan pendekatan kontekstual disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel Deskripsi skor hasil belajar matematika siswa berbasis daring dimasa pandemic covid 19**

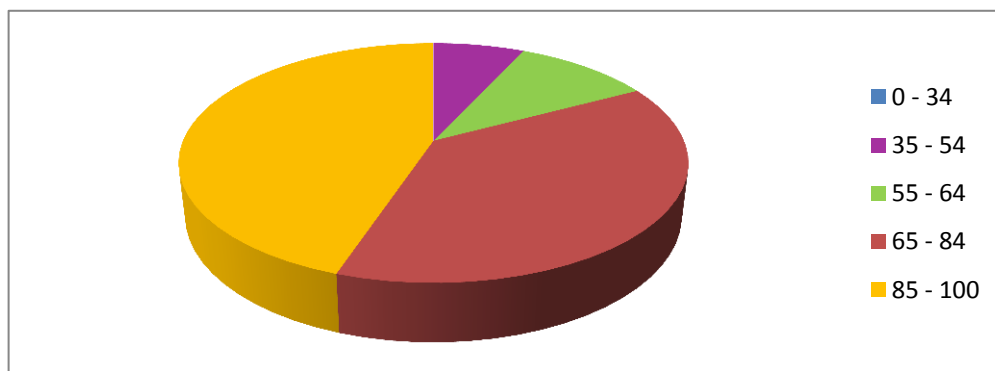
Statistik	Nilai statistik
Sampel	29
Skor tertinggi	99,00
Skor terendah	42,00
Skor ideal	100,00
Rentang skor	57,00
Median	83,00
Modus	66,00

Rata-rata	77,93
Standar deviasi	15,36
Varians	236,07

**Distribusi dan persentase skor hasil belajar matematika siswa berbasis daring dimasa pandemic covid 19**

No	Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 34	Sangat rendah	0	0,00
2	35 – 54	Rendah	2	6,90
3	55 – 64	Sedang	3	10,34
4	65 – 84	Tinggi	11	37,93
5	85 - 100	Sangat tinggi	13	44,83
Jumlah			29	100,00

Persentase skor hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan berbasis daring dimasa pandemic covid 19 dapat diamati dalam diagram lingkaran seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut ini.



**Gambar Diagram persentase skor hasil belajar matematika siswa berbasis daring dimasa pandemic covid 19**

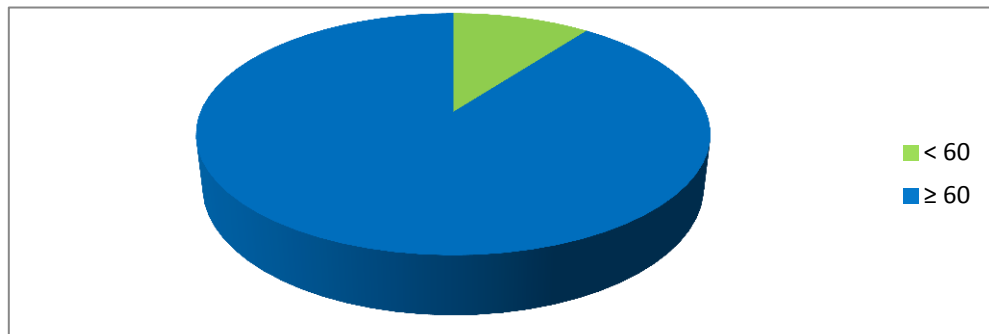
Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 dapat digambarkan bahwa dari 29 orang siswa kelas IV b SD Inpres Pannampu III Makassar yang dijadikan sampel penelitian, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar matematika dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 77,93 dan standar deviasi sebesar 15,36 dari skor ideal 100.

Jika dikaitkan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, maka hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan berbasis daring dimasa pandemic covid 19 dikelompokkan ke dalam dua kategori, sehingga diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel Distribusi dan persentase kriteria ketuntasan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan berbasis daring dimasa pandemic covid 19**

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 60	Tidak tuntas	3	10,34
2	≥ 60	Tuntas	26	89,66
Jumlah			29	100,00

Persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan berbasis daring dimasa pandemic covid 19 dapat diamati dalam diagram lingkaran seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut ini.



**Gambar Diagram persentase ketuntasan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan berbasis daring dimasa pandemic covid 19**

Berdasarkan tabel dapat digambarkan bahwa 89,66% siswa kelas IV b SD Inpres Pannampu III Makassar mencapai ketuntasan dan 10,34% siswa tidak mencapai ketuntasan. Artinya, siswa yang diajar dengan pendekatan kontekstual mencapai ketuntasan klasikal.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Tes Hasil Belajar**

Jika skor variabel hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan berbasis daring dimasa pandemic covid 19 dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh skor frekuensi dan persentase seperti yang ditunjukkan

Berdasarkan pengamatan peneliti, pelaksanaan pembelajaran berlangsung efektif. Pada saat pembelajaran secara daring, siswa lebih aktif dan tertarik mengikuti proses belajar mengajar setelah materi pelajaran dikaitkan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Siswa lebih aktif mengkonstruksi jawaban dari soal-soal yang diberikan pada Lembar Kerja Siswa (LKS).

Berbagai alternatif jawaban muncul dari setiap kelompok, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif. Dengan berbagai alternatif jawaban tersebut, siswa menjadi lebih berani mengemukakan pendapat, memudahkan mereka untuk lebih memahami konsep matematika formal dari permasalahan yang diberikan. Dengan demikian, peranan guru tidak terlalu dominan. Guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam proses belajar mengajar.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV b SD Inpres Pannampu III yang diajar dikategorikan tinggi. Hal ini terlihat dari skor rata-rata sebesar 77,93 dan Standar Deviasi sebesar 15,36 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100 berada pada interval 65 – 84.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM) pada SD Inpres Pannampu III, yaitu siswa dikatakan tuntas belajarnya jika hasil belajarnya telah mencapai skor 60 dan ketuntasan belajar klasikal tercapai jika 85 % siswa telah mencapai skor 60, maka yang mencapai ketuntasan belajar adalah 26 orang dari jumlah keseluruhan 29 orang dengan persentase 89,66%.

## **2. Deskripsi Angket Efektifitas Pembelajaran berbasis daring di Masa Pandemic Covid 19**

Berdasarkan angket efektifitas yang terdiri dari 7 item pertanyaan dapat disimpulkan bahwa meskipun dalam proses pembelajaran daring siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran matematika hal ini dikarenakan peneliti melakukan berbagai macam pendekatan dan menanamkan pentingnya pendidikan di masa pandemic yang dilanda dunia khususnya Indonesia. Dan Alhamdulillah siswa kelas IV b SD Inpres Pannampu III Makassar sangat antusias dalam menerima pembelajaran.

Adapun pembahasannya yaitu pada poin pertama hingga ke tujuh siswa sangat antusias berminat dan sangat senang dalam menerima pembelajaran hal ini terbukti dari hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa secara daring dan diperkuat dengan tes hasil belajar siswa yang berada pada kategori tinggi dan persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 89,66%, serta diperkuat lagi dengan hasil wawancara terhadap siswa.

---

---

## KESIMPULAN

1. Pembelajaran berbasis daring di masa pandemic covid 19 dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar matematika siswa kelas IV b SD Inpres Pannampu III yang diajar berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat dari skor rata-rata sebesar 77,93 dan Standar Deviasi sebesar 15,36 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM) pada SD Inpres Pannampu III, yaitu siswa dikatakan tuntas belajarnya jika hasil belajarnya telah mencapai skor 60 dan ketuntasan belajar klasikal tercapai jika 85 % siswa telah mencapai skor 60, maka yang mencapai ketuntasan belajar adalah 26 orang dari jumlah keseluruhan 29 orang dengan persentase 89,66%.
  2. Tingkat keaktifan peserta didik dalam pembelajaran berbasis daring di masa pandemic covid 19 sangat tinggi, hal ini dikarenakan siswa sangat antusias, berminat dan sangat senang dalam menerima pembelajaran hal ini terbukti dari hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa secara daring dan diperkuat dengan tes hasil belajar siswa yang berada pada kategori tinggi dan persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 89,66%.
- 
-



## DAFTAR PUSTAKA

- Fuadi, t. m., musriandi, r., & suryani, l. (2020). *covid-19: penerapan pembelajaran daring diperguruan tinggi*. 4 .
- Herlina. (2019 ). *pengembangan bahan pembelajaran berbasis hypercontent pada pembelajaran tematik daerah tempat tinggalku*. 02 .
- Istriyani, r., & rahman, m. f. (2020 ). *jurnal penelitian*. 14 .
- Mekarisce, a. a. (2020 ). *teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat*.
- Mustakim. (2020). *the effectiveness of e-learning using online media during the covid-19 pandemic in mathematics*. 2, 2.
- Sadikin, a., & hamidah, a. (n.d.). *pembelajaran daring di tengah wabah covid-19. jurnal ilmiah pendidikan biologi* , 220m.
- Saragih, e. m., & ansi, r. y. (2020, september 19 ). *efektivitas menggunakan whatts group selama masa pandemik covid-19 bagi pelaku pendidik*.
- Siagian, m. d. (2016, oktober 01 ). *kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika*. 2.
- Siswanto, j., & mustofa, a. w. (2012). *pengaruh penggunaan model pembelajaran kontekstual dengan media audio visual terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa*. 3&4.
- Sulaiman, a., & syakarofath, n. a. (2018). *berpikir kritis: mendorong introduksi dan reformulasi konsep dalam psikologi islam* . 26, 2.
- Sulistiyani, n., krisnamurti, c. n., & puspita putri, a. g. (2020, januari 1). *pemahaman knsep operasi pecahan mahasiswa mappi tentang operasi pecahan dalam program matrikulasi*.
- Yensi, n. a. (n.d.). *efektifitas pembelajaran daring statistik matematika melalui media whatts app group ditinjau dari hasil belajar mahasiswa (masa pandemik covid-19)*.